

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati.(2018) *Konsep Dasar Asuhan Nifas dan Menyusui* .Jayapura : Poltekes Kesehatan Jayapura.
- Dinas Kesehatan Kota Jawa Barat Profil Dinas Kesehatan Kota Jawa Barat ,Tahun 2020
- Elly.(2018) *Konsep Dasar Asuhan Nifas dan Menyusui* .Jayapura : Poltekes Kesehatan
- Eva ellya.(2021) *kesehatan reproduksi wanita*.Jakarta Timur
- Hamad,S.(2007).*Terapi Madu*.Jakarta:Pustaka Ilman
- Ilhami, M. W., Vera Nurfajriani, W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, W. (2024). *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*,10(9),462–469.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>
- Juliastuti.(2021) *Konsep Dasar Asuhan Nifas dan Menyusui* .Jayapura Poltekes Kesehatan Jayapura.
- Mansyur, N., & Dahlan, K. A. (2022). *Buku ajar asuhan kebidanan masa nifas dilengkapi penuntun belajar*. Intrans Wisma Kal imetro.
- Mulyaningsih, S., Dunggio, R., Susanti, K. A. *Pengaruh Jus Nanas dan Madu Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum*. *Journal of Community Health Provision*. Vol. 1, No. 1. 2020.
- Retnowati, M And,Ningsih, D.A., Yunadi, F.D., (2021) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Penerbit Nem
- Nadhila, N.F. (2014). *The activityof antibacterial agent of honey against Staphylococcus aureus*.
- Lestari, et al. (2020). *Pemberian propolis terhadap mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum*. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 13(1), 27–35.<https://doi.org/10.26630/jkm.v13i1.1973>
- Rao, P. V., Krishhnan, K. T., Salleh, N., & Gan, S. H.(2016). *Biological and therapeutic effects of honey produced by honey bees and stingless bees: a comparative review*. *Revista Brasileira de Farmacognosia*.
- Sumantri, H. (2015) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Prenada Media.

- Sastrariah.(2016) *Konsep Dasar Asuhan Nifas dan Menyusui* .Jayapura:
Poltekes Kesehatan Jayapura.
- Sakri, F. M. (2015). *Madu dan Khasiatnya*. Yogyakarta: Diandra Pustaka
Indonesia. Syafuddin & Khasanah A.B.(2017) *Buku Ajar Asuhan
Kebidanan Pada Ibu Nifas*
,Andi: Yogyakarta
- World Health Organization. (2021). *Maternal mortality: Angka kematian ibu
dan angka kematian bayi*.
- Wulansari,(2018) *Madu Sebagai Terapi Komplementer*,Ruko
Jambusari:Yogyakarta
- Zainal Alim . *Penatalaksanaan Luka Perineum Pada Ibu Nifas*.Malang
:Literasi Nusantara Abadi, 2021

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS

NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/ 892 /2025

Yth. : Kepala Klinik Pratama Tutun Sehati
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Hal : Izin Penelitian
Tanggal : 26 Mei 2025

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Penelitian di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Taruli Dina Mariani Pardede	P07520122123	Penerapan Pemberian Madu Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di Klinik Pratama Tutun Sehati Tanjung Morawa Tahun 2025

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan Keperawatan

Dr. Anjia Permata Sari Tarigan, S.Kep,Ns, M.Kes
NIP. 97703162002122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 2

Lembar Persetujuan untuk mengadakan penelitian

 **KLINIK PRATAMA RAWAT INAP
TUTUN SEHATI** 

Jl. Pasar Baru KM 16,5 Tanjung Morawa -A No. 2 ☎ 082165281225 Email. tutunsehati@yahoo.com

Tanjung Morawa, 27 Mei 2025

Nomor : 1925 /KTSN/2025
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Medan
di
Tempat

Dengan Hormat,
Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan nomor : KH.03.01/F.XXII.11/892/2025 tanggal 26 Mei 2025 dengan Perihal Rekomendasi Izin Penelitian Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan di Klinik Tutun Sehati yang bernama :

Nama : Taruli Dina Mariani Pardede
NIM : P07520122123
Judul : Penerapan Pemberian Madu Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di Klinik Pratama Tutun Sehati Tanjung Morawa Tahun 2025

Berkenaan dengan hal diatas, maka dengan ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa tersebut yang nama nya diatas telah selesai melakukan penelitian di Klinik Tutun Sehati Tanjung Morawa.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan Klinik Tutun Sehati

 **KLINIK
TUTUN SEHATI**
JL. PASAR BARU KM. 16.5
DESA TANJUNG MORAWA-A
KEC. TG. MORAWA

Bd. Salmiyah, S.Keb, SKM

Lembar Kesiediaan Menjadi Responden

Responden 1

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA BERPARTISIPASI SEBAGAI RESPONDEN
DALAM PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rasmiwati Panjaitan.
Usia : 28 Tahun.
Jenis Kelamin : Perempuan.
Pekerjaan : Wiraswasta.

Setelah membaca surat permohonan ini dan mendapat penjelasan dari peneliti dengan ini saya bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Pemberian Madu Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di Klinik Pratama Tutun Sehati Tanjung Morawa Tahun 2025". Saya percaya peneliti akan menjaga kerahasiaan saya sebagai responden. Keikutsertaan saya dalam peneliti ini tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2025

Responden



(Rasmiwati Panjaitan)

Responden 2

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA BERPARTISIPASI SEBAGAI RESPONDEN DALAM PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erika Risdawati Purba
Usia : 31 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : IRT

Setelah membaca surat permohonan ini dan mendapat penjelasan dari peneliti dengan ini saya bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Pemberian Madu Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di Klinik Pratama Tutun Sehati Tanjung Morawa Tahun 2025". Saya percaya peneliti akan menjaga kerahasiaan saya sebagai responden. Keikutsertaan saya dalam peneliti ini tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2025

Responden

()
Erika Risdawati Purba

Lampiran 4 Lembar Observasi

Responden 1

Lembar Obsevasi Proses Penyembuhan Luka Perineum (*REEDA score*) Hari Ke 1-7

Nama : Rasmwati Panjaitan

Derajat luka : II 4 Jahitan

No	Item Penyembuhan	Hari ke-1 Sebelum				Hari ke-2				Hari ke-3				Hari ke-4				Hari ke-5				Hari ke-6				Hari ke-7 Sesudah			
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3
1.	<i>Redness</i>		✓				✓				✓				✓				✓				✓						
2.	<i>Edema</i>		✓				✓																						
3.	<i>Ecchymonis</i>		✓				✓																						
4.	<i>Discharge</i>			✓				✓				✓				✓													
5.	<i>Approximati on</i>		✓				✓				✓				✓				✓										
	<i>jumlah</i>	6/15				6/15				4/15				4/15				2/15				1/15				0/15			

Keterangan Skor:

Item penyembuhan diisi score 0-3 sesuai keadaan luka Nilai dari jumlah item penyembuhan luka yaitu:

0 = penyembuhan luka baik

1-5= Penyembuhan luka kurang baik

>5= Penyembuhan luka buruk

Hari sembuh luka adalah *REEDA score* = 0

Responden 2

Lembar Obsevasi Proses Penyembuhan Luka Perineum (*REEDA score*)

Hari Ke 1-7 Nama : Erika Risdawati Purba

Derajat luka : II 4 Jahitan

No	Item Penyembuhan	Hari ke-1				Hari ke-2				Hari ke-3				Hari ke-4				Hari ke-5				Hari ke-6				Hari ke-7							
		Sebelum																				Sesudah											
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3
1.	<i>Redness</i>	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
2.	<i>Edema</i>	✓				✓				✓				✓																			
3.	<i>Ecchymonis</i>	✓				✓																											
4.	<i>Discharge</i>		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓		
5.	<i>Approximati on</i>	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
	<i>jumlah</i>	6/15				6/15				5/15				5/15				4/15				2/15				1/15							

Keterangan Skor:

Item penyembuhan diisi *score* 0-3 sesuai keadaan luka Nilai dari jumlah item penyembuhan luka yaitu:

0 = penyembuhan luka baik

1-5= Penyembuhan luka kurang baik

>5= Penyembuhan luka buruk

Hari sembuh luka adalah *REEDA score* = 0

KETERANGAN SKOR

Nilai	<i>Redness</i> (Kemerahan)	<i>Edema</i> (Bengkak)	<i>Ecchymonis</i> (<i>Bercak</i> Pendarahan)	<i>Discharge</i> (Pengeluaran) Serum, Serosanguinus, Darah, Pus, (Purulent)	<i>Approximation</i> (Penyatuan Luka)
0	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tertutup
1	Kurang dari 0,25 cm pada kedua sisi laserasi	Pada perineum <1 cm dari laserasi	Kurang dari 0,25 cm pada kedua sisi atau 0,5 cm pada satu sisi	Serum	Jarak kulit cm atau kurang
2	Kurang dari 0,5 cm pada kedua sisi laserasi	Pada perineum dan vulva, antara 1-2 cm dari laserasi	0,25-1 cm pada kedua sisi atau 0,5-2 cm pada satu sisi	Serosanguinus	Terdapat jarak antara kulit, lemak subcutan
3	Lebih dari 0,5 cm pada kedua sisi laserasi	Pada perineum 2 cm dari laserasi < 1 cm dan atau vulva, > 2 cm dari laserasi	< 1cm pada kedua sisi atau 2cm pada satu sisi	Berdarah Purulent	Terdapat jarak antara kulit, lemak subcutan dan fascia



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan.

Kode Pos: 20136

Telepon : 061-8368644

Webs ite : www.poltekkes-medan.ac.id

SOP PEMBERIAN MADU UNTUK LUKA *PERINEUM*

PENGERTIAN : Perawatan luka *perineum* adalah perawatan dengan cara membersihkan *vulva* dan *vagina* serta sekitarnya pada pasien yang sedang nifas

TUJUAN : Menjaga kebersihan dan memberikan rasa nyaman pada pasien,serta mencegah terjadinya infeksi pada luka *perineum*.

ASKEP YANG DINILAI	0	1	2
A.TAHAP PRA INTERAKSI			
1. Persiapan perawat			
a. Cek alamat pasien.			
b. Cek tindakan yang harus dilakukan.			
2. Persiapan pasien			
a. Atur posisi pasien senyaman mungkin			
3. Persiapan alat			
a. Madu 5 ml			
b. Kassa steril			
c. <i>Handskoond</i>			

<p>B. TAHAP ORIENTASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan memperkenalkan diri 3. Menjelaskan maksud dan tujuan 4. Menjelaskan prosedur tindakan 5. Menjaga privasi klien 2. Mengawasi kegiatan sesuai prosedur 			
<p>C. TAHAP KERJA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada ibu/keluarga mengenai tindakan yang akan dilakukan. 2. Menyiapkan alat (madu 5 ml dan kasa steril) 3. Menganjurkan ibu BAK/BAB terlebih dahulu 4. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir 5. Memakai <i>handscoon</i> 6. Menganjurkan ibu untuk membersihkan daerah <i>perineum</i> 7. Memosisikan ibu nyaman mungkin 8. Membantu ibu membuka pakaian celana dalam dan pembalut 9. Melakukan pemeriksaan daerah <i>genetalia</i> <ul style="list-style-type: none"> -Memeriksa jahitan episiotomi ada atau tidaknya <i>REEDA</i> (<i>Redness</i> (kemerahan), <i>Edema</i> (bengkak), <i>Ecchymosis</i> (Bercak perdarahan), <i>Discharge</i> (Pengeluaran), <i>Aproximation</i> (Penyatuan luka) 10. Menyiapkan kassa steril 11. Kemudian oleskan madu menggunakan kassa steril secara merata pada luka jahitan <i>perineum</i> 12. Biarkan madu menempel pada luka jahitan <i>perineum</i> 			

<p>13. Lakukan langkah-langkah perawatan tersebut 2 kali sehari</p> <p>14. Membantu ibu mengenakan kembali celana dalam dan pembalut</p> <p>15. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan</p> <p>16. Membereskan alat</p> <p>17. Mencuci tangan dengan 7 langkah</p> <p>18. Melakukan pendokumentasian</p>			
<p>D. TAHAP TERMINASI</p> <p>1. Melakukan tindakan secara sistematis dan berurutan</p> <p>2. Tanggap terhadap reaksi klien dan melakukan kontak mata dengan pasien</p> <p>3. Percaya diri dan tidak ragu-ragu</p> <p>4. Sabar dan teliti</p> <p>5. Evaluasi tindakan</p> <p>6. Mengucapkan salam</p>			

Sumber : Hamad, S. (2007)

KETERANGAN:

0. Tidak dilakukan
1. Dilakukan tapi tidak sempurna
2. Dilakukan dengan sempurna

Lampiran 6

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH**

Judul KTI : Penerapan Pemberian Madu Untuk Mempercepat
Penyembuhan Luka *Perineum* Pada Ibu Post
Partum Di Klinik Pratama Tutun Sehati Tanjung
Morawa Tahun 2025

Nama Mahasiswa : Taruli Dina Mariani Pardede

Nim : P07520122123

Nama Pembimbing : Wiwik Dwi Arianti S.Kep,Ns.M.Kep

NO	TGL	MATERI DIKONSULKAN	PARAF	
			Mahasiswa	Pembimbing Utama
1	11 November 2024	Mengganti judul dan cari jurnal nasional dan internasional		
2	13 November 2024	ACC judul KTI		
3	09 Desember 2024	Bimbingan BAB 1 menambahkan data-data peneliti dan menyusun latar belakang		
4	16 Desember 2024	Bimbingan BAB 1 & 2 Tambahkan KTI Bimbingan Tata cara Penulisan dan Materi		

5	7 Februari 2025	Bimbingan BAB 1,2 & 3 Tambahkan materi KTI dan Tata cara penulisan		
6	12 Februari 2025	Bimbingan Bab,1,2,3 dan tambahan materi		
7	14 Februari 2025	Bimbingan Bab 1,2,3		
8	17 Februari 2025	Acc Bab 1,2,3		
9	20 juni 2025	Bimbingan penambahan materi Bab 4 dan 5		
10	22 juni 2025	Bimbingan penambahan materi Bab 4 dan 5		
11	25 juni 2025	Acc Bab 4 dan 5		

Medan, 22 juli 2025

Mengetahui
Ketua Prodi DIII Jurusan
keperawatan

Masnila, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Pd
NIP.1970113011301993032013

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Judul KTI : Penerapan Pemberian Madu Untuk Mempercepat
Penyembuhan Luka *Perineum* Pada Ibu *Post Partum* Di Klinik Pratama Tutun Sehati Tanjung
Morawa Tahun 2025

Nama Mahasiswa : Taruli Dina Mariani Pardede

Nim : P07520122123

Nama Pembimbing : Dina Indarsita, SST, M.Kes

NO	TGL	MATERI DIKONSULKAN	PARAF	
			Mahasiswa	Pembimbing Pendamping
1	12 Februari 2025	Revisi Penulisan Bab 1,2,3		
2	14 Februari 2025	Revisi Penulisan dan caver sampul dan dapus		
3	17 Februari 2025	Acc Bab 1,2,3		
4	20 juni 2025	Bimbingan penulisan Bab 4 dan 5		
5	23 juni	Bimbingan penulisan Bab 4 dan 5		
6	25 juni 2025	Acc Bab 4 dan 5		

Medan, 22 juli 2025

Mengetahui

Ketua Prodi DIII Jurusan Keperawatan

Masnila, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Pd

NIP.1970113011301993032013

Lampiran7

Dokumentasi Peneliti

Cek KGD Responden 1

Cek KGD Responden 2



Hari ke 1 Pagi



Sore



Hari ke 2

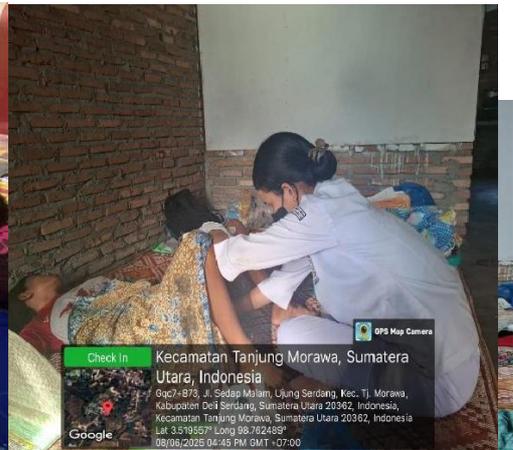


Sore



Pagi Hari Ke-3

Sore



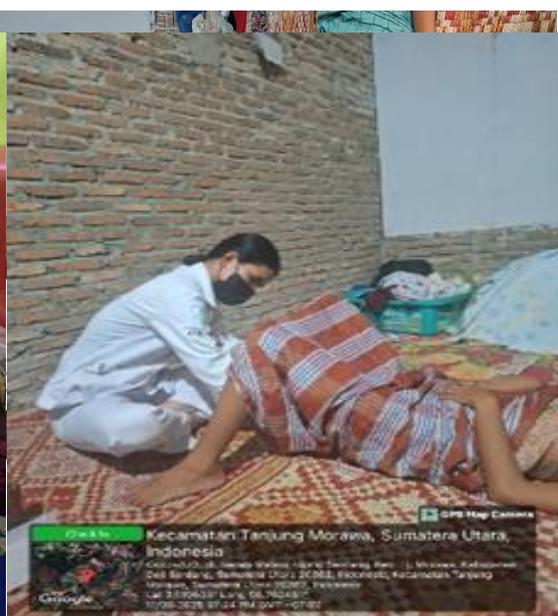
Pagi Hari Ke-4



Hari Ke-5



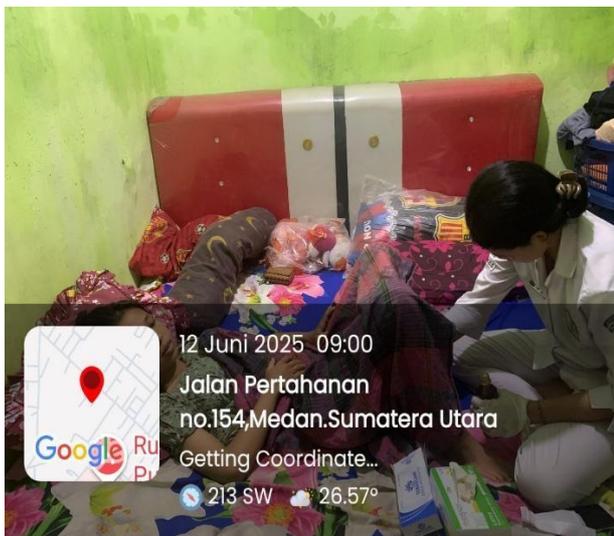
sore



sore



Hari Ke-7



Sore



Lampiran 8

ETHICAL EXEMPTION



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26 981/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Taruli Dina Mariani Pardede
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Penerapan Pemberian Madu Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di Klinik
Pratama Tutun Sehati Tanjung Morawa Tahun 2025"**

"how to registration EC"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Mei 2025 sampai dengan tanggal 05 Mei 2026.

This declaration of ethics applies during the period May 05, 2025 until May 05, 2026.



May 05, 2025
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT

00055/EE/2025/0159231271

7 STANDAR
NOMOR PROTOKOL : 015923127111112025032000039

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
1	Nilai Sosial / Klinis <i>Penelitian ini memenuhi standar Nilai Sosial/ Klinis, minimal terdapat satu diantara 7 (tujuh) nilai berikut ini :</i>	Ya
1.2	Sebagai upaya mendesiminasikan hasil	Ya
1.3	Relevansinya bermanfaat dengan masalah kesehatan	Ya
2	Nilai Ilmiah <i>Penelitian ini memenuhi standar nilai ilmiah</i>	Ya
2.1.1	Disain penelitian mengikuti kaidah ilmiah, yang menjelaskan secara rinci meliputi :	Ya
	a. Desain penelitian; <i>Terdapat deskripsi detil tentang desain penelitian, untuk berbagai jenis penelitian.</i> 1) <i>Bila berupa kuesioner, terdapat uraian mengenai tatacara kuesioner, kartu buku harian dan bahan lain yang relevan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian</i> 2) <i>Bila penelitian klinis dan atau ujicoba klinis, deskripsi harus meliputi apakah kelompok intervensi ditentukan secara non-random, random, (termasuk bagaimana metodenya), dan apakah blinded (single/double) atau terbuka (open-label)</i>	Ya
	b. Tempat dan waktu penelitian	Ya
	c. Jenis sampel, besar sampel, kriteria inklusi dan eksklusi; teknik sampling <i>Terdapat uraian tentang jumlah subjek yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian dan bagaimana penentuannya secara statistik (tergantung relevansi)</i>	Ya
	d. Variabel penelitian dan definisi operasional;	Ya
	e. Instrument penelitian/alat untuk mengambil data/bahan penelitian ;	Ya
	i. Rencana analisis data, jaminan kualitas pengumpulan, penyimpanan dan analisis data	Ya
3	Pemerataan Beban dan Manfaat <i>Pemerataan beban dan manfaat mengharuskan peserta/ subjek diambil dari kualifikasi populasi di wilayah geografis di mana hasilnya dapat diterapkan. Protokol suatu penelitian mencerminkan adanya perhatian atas minimal satu diantara butir-butir di bawah ini:</i>	Ya
3.2	Rekrutmen subjek dilakukan berdasarkan pertimbangan ilmiah, dan tidak berdasarkan status sosial ekonomi, atau karena mudahnya subjek dimanipulasi atau dipengaruhi untuk mempermudah proses maupun pencapaian tujuan penelitian. Bila pemilihan berdasarkan pada sosial ekonomi, harus atas dasar pertimbangan etik dan ilmiah - <i>Terdapat rincian kriteria subjek dan alasan penentuan yang tidak masuk kriteria dari kelompok kelompok berdasarkan umur, sex, faktor sosial atau ekonomi, atau alasan lainnya</i>	Ya

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
4	<p>Potensi Manfaat dan Resiko <i>Risiko kepada subjek seminimal mungkin dengan keseimbangan memadai/tepat dalam kaitannya dengan prospek potensial manfaat terhadap individu, nilai sosial dan ilmiah suatu penelitian.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • menyiratkan ketidaknyamanan, atau beban yang merugikan mulai dari yang amat kecil dan hampir pasti terjadi. • potensi subjek mengalami kerugian fisik, psikis, sosial, material • kerugian yang besar dan atau bermakna. • risiko kematian sangat tinggi, belum/tidak adanya perawatan yang efektif 	Ya
4.1	Terdapat uraian potensi manfaat penelitian yang lebih besar bagi individu/subjek	Ya
5	Bujukan/ Eksploitasi/ Inducement (undue)	Ya
5.1	Terdapat penjelasan tentang insentif bagi subjek, dapat berupa material seperti uang, hadiah, layanan gratis jika diperlukan, atau lainnya, berupa non material: uraian mengenai kompensasi atau penggantian yang akan diberikan (dalam hal waktu, perjalanan, hari-hari yang hilang dari pekerjaan, dll)	Ya
5.2	Insentif pada penelitian yang berisiko luka fisik, atau lebih berat dari itu, diuraikan insentif yg lebih detail, pemberian pengobatan bebas biaya termasuk asuransi, bahkan kompensasi jika terjadi disabilitas, bahkan kematian	Tidak
5.3	Terdapat uraian yang mengindikasikan adanya bujukan yang tidak semestinya, dan atau eksploitasi terhadap subyek.	Tidak
6	Rahasia dan Privacy	Ya
6.1	Meminta persetujuan baru ketika ada indikasi munculnya kejadian yang tidak diinginkan selama penelitian (yg sebelumnya tidak ada)	Tidak
6.2	Peneliti mengharuskan subjek agar melakukan konsultasi lanjutan ketika peneliti menemukan indikasi penyakit serius; dengan tetap menjaga hubungan peneliti-subjek	Ya
6.3	Peneliti harus netral terhadap temuan baru, tidak memberikan pendapat tentang temuannya itu dan menyerahkan kepada ahlinya	Ya
6.4	Peneliti menjaga kerahasiaan temuan tersebut, jika terpaksa maka peneliti membukan rahasia setelah menjelaskan kepada subjek ttg keharusannya peneliti menjaga rahasia dan seberapa besar peneliti telah melakukan pelanggaran atas prinsip ini, dengan membuka rahasia tersebut	Ya
	a. Terdapat penjelasan bagaimana peneliti menjaga privacy dan kerahasiaan subjek sejak rekrutmen hingga penelitian selesai, bahkan jika terjadi pembatalan subjek karena subjek tidak memenuhi syarat sbg sampel	Ya
7	<p>Informed Consent <i>Penelitian ini dilengkapi dengan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP/Informed Consent-IC), merujuk pada 35 butir IC secara lengkap, termasuk uraian seperti berikut ini</i></p>	Ya